



Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan

Adelia Puspita¹, Nurmairina²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

*Korespondensi: adel280120@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 101966 Pertanggunghan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan model penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini, yaitu triangulasi sumber, teknik dan waktu. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan media audio visual dalam IPS di SD Negeri 101966 Pertanggunghan sudah dilakukan cukup baik dan dinilai cukup efektif di mana penerapan media pembelajaran mencapai KKM sebesar 97% dimana siswa dapat menangkap pembelajaran secara inklusif. Hal tersebut terbukti dilihat dari pembelajaran lebih menarik mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, semangat dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran dan membangkitkan pemahaman siswa yang tertuang dalam nilai hasil ulangan harian, serta siswa sudah mampu menyebutkan serta mencontohkan kembali pembelajaran dengan tepat.

Kata kunci : *Audio Visual, Pembelajaran IPS Kelas IV.*

Abstract

This study aims to determine the analysis of the application of audio-visual media in social studies learning at SD Negeri 101966 Pertanggunghan. This type of research is a qualitative research model field research. While the nature of this research is descriptive qualitative. This research uses interview, observation, and documentation data collection techniques. Meanwhile, the technique of guaranteeing the validity of this research data is triangulation of sources, techniques and time. Then the data analysis is done by reducing the data, presenting the data, and drawing conclusions. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that the effectiveness of the application of audio-visual media in social studies at SD Negeri 101966 Pertanggunghan has been carried out quite well and is considered quite effective where the application of learning media reaches the KKM of 97% where students can capture inclusive learning. This is evident from the fact that learning is more interesting and easy to understand, the classroom atmosphere is more conducive and the attitudes of students become happy, not bored, enthusiastic and enthusiastic in the learning process and students' attention is focused on the topics discussed in learning and raises student understanding. stated in the value of the daily test results, and students are able to mention and exemplify learning appropriately.

Keywords: *Audio Visual, Social Studies Class IV Learning*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi manusia. Pendidikan juga akan berjalan dan berkembang seumur hidup manusia.

*Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966
Pertanggunghan*

Selama manusia masih hidup selama itu juga pendidikan dibutuhkan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsa. sehingga kondisi belajar yang optimal sangatlah menentukan keberhasilan kegiatan pembelajaran.

Dalam pengertian dasar, pendidikan adalah proses menjadi, yakni menjadikan seseorang menjadi dirinya sendiri yang tumbuh sejalan dengan bakat, watak, kemampuan, dan hati nurani secara utuh (Mulyasa, 2012:2). untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan, perlu adanya sistem pendidikan yang baik. Hal yang perlu dilakukan guru untuk mewujudkan fungsi dan tujuan pendidikan adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran. Salah satu cara untuk mengoptimalkan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keinginan yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa sehingga akan membantu keefektifan proses pembelajaran dalam penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan memadatkan informasi. (Daryanto, 2016: 7).

Salah satu pelajaran yang memerlukan media pembelajaran yang bervariasi adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah. Dengan memperhatikan tujuan dan esensi dari pembelajaran IPS sebaiknya penyelenggara pendidikan mampu mempersiapkan, membina, dan membentuk kemampuan siswa. Untuk menunjang itu semua diperlukan iklim pembelajaran yang kondusif. Pembelajaran yang disampaikan sangat mempengaruhi perkembangan siswa. Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh faktor penggunaan media dan metode pembelajaran yang tepat. Terlebih lagi materi IPS yang kebanyakan bersifat hafalan seringkali menimbulkan kejenuhan bagi siswa. Apabila guru dalam pembelajaran tidak menggunakan media melainkan hanya dengan ceramah, maka situasi pembelajaran akan membosankan. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan

dalam pembelajaran. Yang dapat mendorong siswa dalam pembelajaran. Salah satu media yang digunakan adalah media audio visual.

Menurut Wina (Sanjaya, 2010:77), Media audio Visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, film, slide suara, dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan menarik. Media audio Visual terdiri atas audio Visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (sound slide), film rangkai suara. Dengan menggunakan Media Audio visual, para siswa juga lebih termotivasi mengikuti proses pembelajaran. Siswa akan dapat lebih cepat memahami dan mengerti tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan media tersebut. Siswa juga akan senang dengan pengalaman-pengalaman yang telah dilihatnya melalui perangkat Audio visual. Oleh karena itu, dasar adanya penggunaan Audio Visual pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ini diharapkan agar siswa dapat melihat, dan memahami objek yang dipelajari. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Alasan peneliti menggunakan media audio visual dikarenakan pembelajaran yang membosankan di lakukan guru. Peneliti ingin memberi hal baru dalam perkembangan menggunakan media pembelajaran yang interaktif, menyenangkan sehingga pembelajaran yang tidak membosankan. Pembelajaran yang menggunakan media audio visual lebih memberikan siswa untuk bereksplorasi dan memberikan siswa dapat membayangkan suatu objek atau dapat membantu guru secara berkesinambungan dalam pembelajaran. Terutama dalam kondisi covid-19, pembelajaran yang di lakukan di sekolah tidak seintens sebelumnya. Maka dari itu, di dengan pembelajaran yang menggunakan media audio visual dapat memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dan media audio visual dapat memberikan motivasi pada siswa sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 101966 Pertanggunghan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat media audio visual dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 101966 Pertanggunghan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media audio visual pada pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 101966 Pertanggunghan.

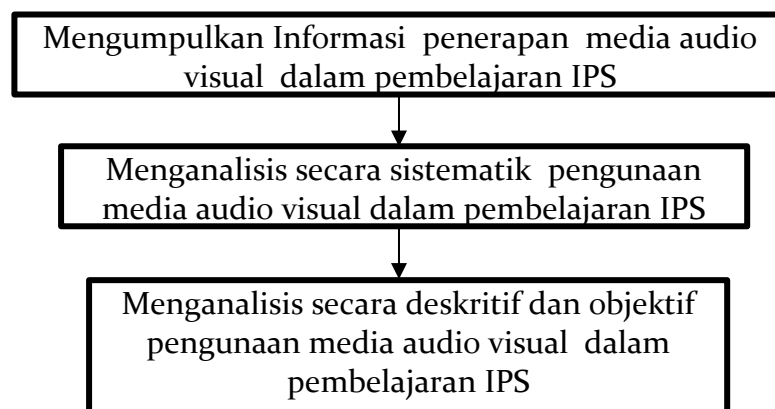
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat media audio visual dalam pembelajaran IPS di SD Negeri 101966 Pertanggunghan.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang memiliki karakteristik alami sebagai sumber data langsung. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Salim dan Syahrudin, 2015:44).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian eksploratif yang biasanya lebih bersifat studi kasus. Jenis penelitian ini mempunyai proses yang lain dengan proses pada penelitian kualitatif. Penelitian

kualitatif dimulai dengan adanya suatu masalah yang biasa spesifik dan diteliti secara khusus sebagai suatu kasus (Lubis, 2012:128).



Gambar 1. Desain Penelitian Analisis Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan

Dalam penelitian ini, subjek penelitian adalah dari pihak sekolah yaitu guru kelas dan siswa di SD Negeri 101966 Pertanggunghan. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrument penelitian ini menggunakan panduan wawancara, observasi dan panduan dokumentasi. Suharsimi Arikunto (2014: 67).

Secara khusus, dalam konteksnya dengan penelitian ini, peneliti mengadaptasi analisa data kualitatif sebagaimana disarankan oleh Mc.Millan dan Schumacher, yaitu:

1. Inductive analysis, yakni proses analisis data yang dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah cyclical untuk mengembangkan topik, kategori, dan pola-pola data guna memunculkan sebuah sintesa diskriptif yang lebih abstrak.
2. Interim analysis, yakni melakukan analisis yang sifatnya sementara selama pengumpulan data. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membuat berbagai keputusan dalam pengumpulan data dan mengidentifikasi topik dan pola-pola yang muncul secara berulang.

4. Hasil dan Pembahasan Penelitian

3.1 Hasil penelitian

SD Negeri 101966 Pertanggunghan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di pertanggunghan, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, Upt Spf Sd Negeri 101966 Pertanggunghan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Alamat UPT SPF SD Negeri 101966 Pertanggunghan UPT SPF SD Negeri 101966 Pertanggunghan beralamat di Dusun II Petanggunghan, Kec. Galang, Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, dengan kode pos 20585. UPT SPF SD Negeri 101966 Pertanggunghan menyediakan listrik untuk membantu

kegiatan belajar mengajar. Sumber listrik yang digunakan oleh UPT SPF SD Negeri 101966 Pertanggunghan berasal dari PLN.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru maupun murid tentang Analisis penerapan media audio visual, dapat diketahui dengan ciri-ciri suasana yang berpengaruh atau hal yang berkesan dan keberhasilan usaha atau tindakan yang berpengaruh terhadap sikap dan hasil belajar siswa. Materi yang disampaikan oleh guru sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Vidio pembelajaran yang disajikan oleh guru juga sudah memenuhi standart media audio visual, Hasil gambar dan animasi terlihat jelas dan sesuai dengan konsep materi. Cara guru menyampaikan materi yaitu dengan cara berurut, sistematis, alur yang logis serta instruksi alur materi yang jelas. Guru juga memberikan penjelasan dengan menguraikan buku dengan cara yang komunikatif dan memberikan contoh yang mudah dipahami oleh siswa.

Dari wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV, Bapak Muhammad Akhiruddin, S.Pd.I, Kamis 22 juli 2021, persiapan sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan bahan dan mempelajarinya terlebih dahulu agar apabila dalam pembelajaran

Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966 Pertanggunghan

terdapat kendala, guru sudah siap untuk mengatasinya. Penjelasan dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa guru sebelum mengajar dengan menggunakan media pembelajaran yaitu guru sudah mempersiapkan bahan materi yang disampaikan disimpan didalam flasdisk dan mempersiapkan medianya seperti LCD, proyektor, speaker aktif, laptop dan mempelajarinya terlebih dahulu. Sehingga ketika ada hal-hal yang menjadi kendala saat proses pembelajaran sedang berlangsung, guru sudah siap untuk mengatasinya. Demikian, dapat disimpulkan bahwa materi yang akan disampaikan guru dengan penerapan media berpengaruh dalam pembelajaran.

Menurut pengamatan peneliti, belajar dengan menggunakan media audio visual, para siswa dapat lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Penerapan media audio visual berpengaruh besar. Media audio visual adalah sarana atau alat bantu guru untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik agar mengerti dan memahami pelajaran yang diberikan. Akan tetapi media harus menarik perhatian siswa sehingga siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan video yang ditayangkan pada LCD proyektor disenangi oleh siswa dan selain itu juga siswa lebih semangat belajar dan cepat memahami materi yang diberikan oleh guru dan meringankan beban guru dalam mengajar dikelas. Hal itu dikarenakan pembelajaran yang tidak monoton dan menggunakan metode ceramah saja. Guru kelas IV mengungkapkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran lebih bisa membuat sikap siswa menjadi lebih tenang, senang, bersemangat, lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga menciptakan suasana di dalam kelas menjadi lebih kondusif.

3.2 Pembahasan

Setiap media memiliki kelebihan dan kekurangan. Tak terkecuali dengan media yang canggih misalnya media overhead projector (OHP). Kelebihan dari media ini antara lain mempertahankan komunikasi tatap muka sehingga guru mudah mengontrol siswa selama dia mengajar. Mudah dipergunakan dan praktis, karena dapat dipakai di tempat yang terang, cocok untuk semua ukuran kelas, mempunyai variasi teknik penyajian yang tidak membosankan serta mudah sekali dioperasikan oleh setiap pemakai. Namun demikian media jenis ini mempunyai kelemahan, misalnya untuk memproyeksikan pesan atau isi pelajaran di transparan diperlukan perangkat keras khusus yaitu overhead projector, diperlukan juga keterampilan menuliskan pesan yang ringkas dan jelas, dan menuntut penataan ruang yang baik. Untuk media audio

visual keuntungannya antara lain dalam hal melatih daya ingat dan mengungkapkan kembali gagasan cerita yang telah disimak. Melatih diri dalam memisahkan informasi yang relevan dan yang tidak relevan, serta dapat pula melatih daya analisis. Sedangkan kelemahan dari media ini antara lain dalam penggunaannya memerlukan latihan khusus, diperlukan juga perbendaharaan kata-kata bagi para pendengarnya untuk bisa memahami isi pesan yang disampaikan, dalam hal-hal tertentu perlu dibantu dengan media visual, misalnya slides.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian peneliti menemukan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran guru-guru di SD Negeri 101966 Pertanggunghan mengalami hambatan dalam memanfaatkan media pembelajaran antara lain :

- a. Kuantitas media yang masih kurang/terbatas.
- b. Dana yang masih agak terbatas untuk melengkapi peralatan.
- c. Tingkat pemahaman anak yang berbeda-beda.
- d. Kurangnya konsentrasi siswa.
- e. Minimnya pelatihan-pelatihan guru khusus tentang media pembelajaran.
- f. Terbatasnya kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran modern, khususnya guru senior.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis penerapan media audio visual dalam pembelajaran SD Negeri 101966 Pertanggunghan maka dapat disimpulkan bahwa analisis penerapan media audio visual dalam pembelajaran IPS dapat dilihat dari media yang disajikan guru di kelas sebagai alat untuk mengajar, yang dimanfaatkan secara konsisten dan kontinyu. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan persiapan terlebih dahulu bahan yang disiapkan tersebut berupa film, video, LCD, speaker aktif. penerapan media audio visual dalam proses pembelajaran IPS dapat dilihat dari pembelajaran lebih menarik mudah dipahami, suasana kelas menjadi lebih kondusif dan sikap siswa pun menjadi berubah menjadi senang, tidak bosan, dan antusias dalam proses pembelajaran serta perhatian siswa terpusat kepada topik yang dibahas dalam pembelajaran, disamping itu dapat membangkitkan pemahaman siswa dan prestasi yang lebih baik yang tertuang dalam nilai hasil ulangan harian, serta siswa sudah mampu menyebutkan serta mencontohkan kembali pembelajaran dengan tepat.

6. Daftar Pustaka

***Analisis Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 101966
Pertanggunghan***

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah, F., Mujib, A., & Firmansyah, F. (2022). Efektivitas Pembelajaran Blended Learning Menggunakan Schoology. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Lubis, Effi Aswita. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Medan: Unimed Press.
- Khayroiyah, S., & Napitupulu, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Kuliah Matematika SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 77-85.
- Mulyasana, Dedy. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Ssaing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. F., & Darwis, U. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Menggunakan Articulate Storyline 3 Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri 068074 Medan Denai. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 45-54.
- Salim dan Syahrums. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suharsimi Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53-68.
- Tsaniyah, W. R., Hermawan, I., & Waluyo, K. E. (2021). Implementasi Media Audio Visual pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2796-2802.
- Wirawan, G., Hurri, I., & Pandikar, E. (2018). Studi Komparatif: Analisis Implementasi Media Audiovisual dalam Pembelajaran IPS di Amerika Serikat dan Turki. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(1), 43-51.